

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Media Dongeng dan Iringan Musik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SLB Purwosari Kudus

Penerapan media dongeng dan iringan musik ini dilakukan dalam bentuk pendidik mendongeng, kemudian dalam mendongeng diiringi musik, dengan kata lain, music sebagai latar belakang dongeng. Dongeng yang digunakan berupa cerita fiktif yang dikarang oleh pendidik sendiri untuk menyampaikan pesan moral. Adapun musik latar atau pengiring diantaranya adalah music pembuka, pengiring dan penutup.

2. Penginternalisian Religiusitas Siswa Tuna Grahita Ringan pada Mata Pelajaran Agama Islam di SLB Purwosari Kudus

Diantara sikap religiusitas adalah akidah (keimanan), ahlaq (Ikhsan), dan pengetahuan keislaman sehari - hari. Adapun dalam proses penginternalisasian religiusitas pada penyandang Tuna Grahita Ringan dapat ditempuh dengan pembelajaran melalui media dongeng dan iringan musik, yakni :

- a. Makna didalam Isi Dongeng
 - b. Pemahaman siswa yang mendalam
3. Problematika Pembelajaran pada Anak Penyandang Tuna Grahita Ringan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Dongeng dan Iringan Musik. Problematika yang dialami pendidik terdapat beberapa hal diantaranya :

- a) Keterbatasan Ide Fiksi Cerita yang mengandung materi pembelajaran
- b) Ruang yang bising
- c) Terdapat siswa non muslim dengan karakter *hyper aktif*

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah :

- a. Sarana pendidikan dalam pembelajaran alangkah lebih baiknya jika tiap kelas digunakan satu kelas dan satu jenis tuna saja. Misal, kelas 2 memiliki satu kelas khusus, tidak digabung dengan kelas 5.
- b. Alangkah lebih baiknya jika dewan guru lebih meningkatkan pengawasan dan waspada terhadap pergaulan siswa – siswinya dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah.
- c. Dalam pemberian materi keagamaan, alangkah baiknya jika siswa yang berbeda agama dapat difasilitasi dengan jam yang sama materi keagamaan sesuai kepercayaannya.
- d. Dalam rangka membina dan membiasakan kereligiuitasan siswa-siswi, alangkah baiknya jika melibatkan siswa dalam segala macam acara keagamaan yang diselenggarakan di Sekolah.

2. Bagi Orang TuaPesertadidik:

- a. Alangkah baiknya jika orang tua meningkatkan bimbingan dan perhatian pada anak-anak khususnya tingkah laku anak dan kepedulian tentang pendidikan agama.
- b. Alangkah baiknya jika orang tua lebih meningkatkan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari anak dalam pergaulan khususnya.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat alangkah baiknya jika lebih mengusahakan terciptanya suasana segar bagi anak-anak dan dapat memberikan teladan yang baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi yang telah memberikan taufiq, hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini memang terbatasnya kemampuan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kepada pembaca penulis mengharapkan saran, teguran, pendapat serta koreksi yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Kudus, 12 Mei 2018

Penulis

